



**MERANCANG TEMA DAN DIMENSI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA (P5)**

Tri Riswakhyuningsih  
SMP Negeri 2 Subah  
tririswakhyuningsih@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dimensi dan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif di SMP Negeri 2 Subah pada tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Kesimpulan diambil dengan menggabungkan data observasi, dokumentasi, dan teori. Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; mandiri; bergotong-royong; berkebinekaan global; bernalar kritis; dan kreatif. Ada tujuh tema P5 untuk jenjang SMP, yaitu gaya hidup, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa teknologi, dan kewirausahaan. Tiap tahun ajaran, siswa mengikuti 3-4 proyek dengan tema berbeda. Pada 2022/2023, SMP Negeri 2 Subah mengadakan 3 proyek: kearifan lokal (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia), suara demokrasi (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan gotong royong), serta bangunlah jiwa dan raganya (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan gotong royong). Pada 2023/2024, proyek mencakup bangunlah jiwa dan raganya (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan gotong royong), bhinneka tunggal ika (berkebinekaan global), serta kearifan lokal (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia).

**Kata Kunci :** Dimensi, Tema, Profil Pelajar Pancasila, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the dimensions and themes of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). It employs a descriptive qualitative method conducted at SMP Negeri 2 Subah during the 2022/2023 and 2023/2024 academic years. Data were collected using observation and documentation techniques and analyzed through triangulation. Conclusions were drawn by integrating data from observations, documentation, and theoretical perspectives. The Pancasila Student Profile consists of six dimensions: faith, devotion to God Almighty, and noble character; independence; mutual cooperation; global diversity; critical thinking; and creativity. Seven themes are available for junior high schools: lifestyle, local wisdom, unity in diversity, build your soul and body, the voice of democracy, engineering and technology, and entrepreneurship. Each academic year, students undertake 3-4 projects with different themes. In 2022/2023, SMP Negeri 2 Subah implemented three projects: local wisdom (faith, devotion to God Almighty, and noble character), the voice of democracy (faith, devotion to God Almighty, noble character, and mutual cooperation), and build your soul and body (faith, devotion to God Almighty, noble character, and mutual cooperation). In 2023/2024, projects included build your soul and body (faith, devotion to God Almighty, noble character, and mutual cooperation), unity in diversity (global diversity), and local wisdom (faith, devotion to God Almighty, and noble character).*

**Keywords:** Dimensions, Themes, Pancasila Student Profile, Project for Strengthening the Pancasila Student Profile.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

## 1. Pendahuluan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. P5 adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dan dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan [9].

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri; bergotong-royong; berkebinekaan global; bernalar kritis, dan; kreatif [5].

Terdapat 7 tema P5 yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan di tingkat SMP. Dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti P5 sejumlah 3-4 projek profil dengan tema berbeda. Pertama yaitu Gaya hidup berkelanjutan, peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Kedua yakni Kearifan lokal, peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Ketiga Bhinneka tunggal ika, peserta didik mengenal dan

mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Keempat Bangunlah jiwa dan raganya, peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Kelima Suara demokrasi, peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Keenam Rekayasa dan teknologi, peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berkayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Ketujuh Kewirausahaan, peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat [9].

P5 dilaksanakan dengan prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Pertama Holistik, tema projek profil meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu bukan tematik serta koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan projek profil, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari. Kedua Kontekstual, mendasarkan tema projek profil pada pengalaman dan pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam keseharian sebagai bagian dari solusi, sehingga peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna. Ketiga Berpusat pada peserta didik, memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya, sehingga dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif. Keempat Eksploratif,

membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas, menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam peserta didikan intrakurikuler [9].

P5 bermanfaat untuk satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik. Untuk satuan pendidikan, menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat dan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Untuk pendidik, merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas dan mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Untuk peserta didik, memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila [9].

Berikut adalah pelaksanaan P5 dari berbagai sekolah di Indonesia. SMP Muhammadiyah 8 Batu melaksanakan P5 tema kewirausahaan, bhineka tunggal ika, dan suara demokrasi. Kegiatan P5 ini menghasilkan jiwa gotong royong, karena terdapat peningkatan karakter pelajar mulai dari kebersamaan, empati, saling bekerjasama, tolong menolong, dan solidaritas [6]. SMP Negeri 1 Mataram melaksanakan P5 tema kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan. Faktor pendukung pelaksanaannya adalah semangat kerja sama dari semua warga sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yaitu karakteristik siswa yang berbeda-beda dan kurangnya fasilitator atau guru pendamping P5 [8]. SMP Negeri 4 Kubung melaksanakan P5 tema kearifan lokal dengan kegiatan membuat [11]. SMPN 14 Kota Malang melaksanakan P5 tema suara

demokrasi [1]. SMP Negeri 16 Pontianak melaksanakan kegiatan P5 tema kearifan lokal dengan mengembangkan dan melestarikan tarian adat yaitu Jepin Tembung dan memanfaatkan sampah menjadi sebuah kerajinan [4]. SMP IT Insan Taqwa Lampung melaksanakan proyek pembuatan keripik bonggol pisang dan berpengaruh pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi, minat serta kreativitas siswa dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan [7]. SMP Negeri 22 Surabaya melaksanakan P5 tema gaya hidup berkelanjutan. Membuat karya tipografi dengan barang bekas yakni: sedotan plastik, tutup botol dan kancing baju yang bisa dikreasikan menjadi karya 2 dimensi [2].

Pelaksanaan P5 tidak lepas dari tantangan. Guru yang melaksanakan P5 harus mencari tahu sendiri, kurangnya kerjasama yang melibatkan mitra dari pihak luar untuk kebutuhan siswa, dan terjadinya miskomunikasi antar guru proyek pada saat pelaksanaan P5 [3]. Oleh sebab itu, sebelum pelaksanaan P5, kepala satuan pendidikan perlu membentuk tim fasilitator P5 yang berperan merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas. Memilih dimensi dan tema proyek profil yang akan diinternalisasikan dalam P5 merupakan faktor penting yang harus dikuasai oleh pendidik, khususnya tim fasilitator P5.

Rumusan penelitian adalah bagaimana cara menentukan tema dan dimensi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)? Tujuan penelitian adalah memberikan gambaran pilihan tema dan dimensi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh tim fasilitator proyek dalam merencanakan dan melaksanakan P5.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif jenis deskriptif [10]. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Subah pada tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024. Dalam dua

tahun ajaran, SMP Negeri 2 Subah telah melaksanakan 6 tema projek profil.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan data hasil observasi, dokumentasi dan dari sudut pandang teori.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat 6 tema P5 yang dilaporkan dalam penelitian. Tiga (3) tema pada tahun ajaran 2022/2023 dan tiga (3) tema pada tahun ajaran 2023/2024.

P5 tahun ajaran 2022/2023 diikuti oleh peserta didik kelas VII. Berikut adalah tema projek yang dilaksanakan dan dimensinya.

### Kearifan lokal

Bentuk projek profil adalah tahfidzul Qur'an juz 30 dan khot Ummul Kitab. Merupakan P5 yang dilaksanakan pertama kali di SMPN 2 Subah. Dilaksanakan jam ke 6-7 pada hari Senin-Kamis.

Tujuan projek adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan menulis Al Quran. Projek bermanfaat untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik. Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 1. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu projek Tahfidzul Qur'an juz 30 dan Khot Ummul Kitab disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Projek Tahfidzul Qur'an Juz 30 dan Khot Ummul Kitab

Dimensi	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama	Pemahaman agama/kepercayaan	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/ kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.
		Pelaksanaan ritual ibadah	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar
	Akhlak Pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.

Tabel 2. Aktivitas dan Alokasi Waktu **Projek** Tahfidzul Qur'an Juz 30 dan Khot Ummul Kitab

No.	Aktivitas	Alokasi Waktu		
		Juli 2022	Agustus 2022	September 2022
1	Sosialisasi Projek			
2	Kegiatan Projek			
3	Pelaksanaan Gelar Karya			

Tahapan proyek tahfidzul Qur'an juz 30 dan khot Ummul Kitab meliputi: sosialisasi, pelaksanaan, dan gelar karya. Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemaparan materi yang berkaitan dengan proyek tahfidzul Qur'an juz 30 dan khot Ummul Kitab. Proyek dilaksanakan di kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, dan VIIE. Rata-rata jumlah peserta didik setiap kelas adalah 32. Setiap kelas diampu oleh 2 orang fasilitator. Kartu prestasi tahfizul Quran dibuat untuk mengetahui kemampuan pelajar dalam membaca dan menghafal Al Quran.



Gambar 4. Khot Ummul Kitab



Gambar 1. Sosialisasi proyek Tahfidzul Qur'an juz 30 dan khot Ummul Kitab.



Gambar 5. Bimbingan Intensif Kepada 16 Siswa Terbaik untuk Tampil pada Gelar Karya.



Gambar 2. Kegiatan Setoran Hafalan di Kelas.



Gambar 3. Kegiatan Khot Ummul Kitab di Kelas.

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an pelajar kelas VII meningkat dengan kategori "Cukup Baik". Gelar karya dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022 di halaman mushala SMPN 2 Subah. Gelar Karya diikuti oleh semua guru dan tenaga kependidikan SMPN 2 Subah, serta semua siswa kelas VII, VIII, dan IX. Juga dihadiri ketua komite, perwakilan anggota paguyuban wali murid, serta tokoh masyarakat. Peserta didik terbaik diberi piagam penghargaan dan hadiah Al Quran sebagai wujud apresiasi dari sekolah.



Gambar 6. Gelar Karya P5 Tahfidzul Qur'an Juz 30 dan Khot Ummul Kitab.

### Suara demokrasi

Bentuk proyek profil adalah pemilihan ketua OSIS. Proyek pemilihan ketua OSIS dilaksanakan setiap hari Jumat jam ke 1-2.

Tujuan Projek adalah peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks organisasi sekolah. Manfaat projek adalah menumbuhkan budaya menghargai sesama melalui pembelajaran demokrasi dan melatih siswa membuat laporan kegiatan.

Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 3. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu projek pemilihan Ketua OSIS disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 3. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Projek Pemilihan Ketua OSIS

Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia	Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.
Gotong-royong	Kolaborasi	Saling-ketergantungan positif	Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan.
		Koordinasi Sosial	Membagi peran dan menyalurkan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 4. Aktivitas dan Alokasi Waktu Projek Pemilihan Ketua OSIS

No.	Aktivitas	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022
1	Sosialisasi projek				
2	Kegiatan kampanye				
3	Pelaksanaan pemilihan ketua OSIS			3 November 2022	
4	Pembuatan laporan				

Tahapan proyek pemilihan ketua OSIS meliputi: sosialisasi proyek, kegiatan kampanye, pelaksanaan pemilihan dan pembuatan laporan proyek.



Gambar 7. Kegiatan Kampanye.



Gambar 8. Pelaksanaan Pemilihan.



Gambar 9. Laporan Proyek.

### Bangunlah jiwa dan raganya

Bentuk proyek profil adalah Espero (Akronim dari SMP Ioro/Dua Subah) berkarakter. Proyek espero berkarakter dilaksanakan pada jam pembinaan, yaitu pada hari Jumat jam ke 1-2. Tujuan proyek adalah untuk mencegah tindakan kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan di SMP Negeri 2 subah. Manfaat proyek adalah terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 5. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu proyek espero berkarakter disajikan pada Tabel 6.

Tabel 5. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Projek Espero Berkarakter

Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.
Bergotong-royong	Kolaborasi	Saling-ketergantungan positif	Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan.
	kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan Sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 6. Aktivitas dan Alokasi Waktu Projek Espero Berkarakter

No.	Aktivitas	Alokasi Waktu		
		Jan. 2023	Feb. – Juni 2023	Juli 2023
1	Sosialisasi proyek			
2	Kegiatan proyek			
3	Laporan proyek			

Tahapan projek espero berkarakter meliputi: sosialisasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Projek dikemas dalam bentuk seminar dan pembinaan rutin oleh satuan tugas Sekolah Ramah Anak (SRA) SMP Negeri 2 subah. Narasumber seminar berasal dari Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Batang.



Gambar 10. Seminar Espero Berkarakter.

Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) dibentuk karena semakin kompleks dan meningkatnya tindak pidana terhadap perempuan dan anak serta untuk memberikan pelayanan, dalam bentuk perlindungan terhadap korban dan penegakan hukum kepada pelaku. Tugas PPA adalah memberikan pelayanan, dalam bentuk perlindungan terhadap perempuan dan anak yang menjadi korban kejahatan dan penegakan hukum terhadap pelakunya. Lingkup tugas Unit PPA meliputi tindak pidana terhadap perempuan dan anak, yaitu; perdagangan orang (*human trafficking*), penyelundupan manusia (*people smuggling*), kekerasan (secara umum maupun dalam rumah tangga), susila (perkosaan, pelecehan,

cabul), *vice* (perjudian dan prostitusi), adopsi ilegal, pornografi dan pornoaksi, *money laundering* dari hasil kejahatan tersebut di atas, masalah perlindungan anak (sebagai korban/tersangka), perlindungan korban, saksi, keluarga dan teman serta kasus-kasus lain dimana pelakunya adalah perempuan dan anak.



Gambar 11. Pembinaan rutin oleh satgas Sekolah Ramah Anak (SRA) SMP Negeri 2 Subah.

P5 tahun ajaran 2023/2024 diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII. Berikut

adalah tema proyek yang dilaksanakan dan dimensinya.

### Bangunlah jiwa dan raganya

Proyek profil diberi nama “*Healthy, Fit And Clean*”. Dilatar belakangi dengan sedikitnya anak yang sarapan dari rumah sehingga konsentrasi belajar terganggu dan menjadi sakit. Maka, dipilihlah P5 *healthy, fit and clean*. Latar belakang lainnya adalah adanya program nasional aksi bergizi (Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Agama, Kesehatan, dan Dalam Negeri mengenai Peningkatan Status Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja.

Tujuan proyek adalah mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan warga sekolah yang sehat dan bugar. Manfaat proyek adalah terwujudnya ekosistem sekolah yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 7. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu proyek *healthy, fit and clean* disajikan pada Tabel 8.

Tabel 7. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Projek *Healthy, Fit and Clean*

Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.
	Akhlak kepada alam	Menjaga Lingkungan Sekitar	Alam Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
Bergotong-Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.

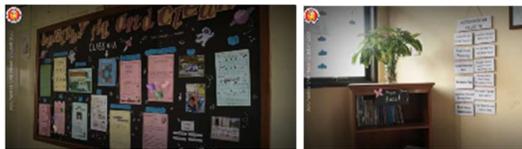
Tabel 8. Aktivitas dan Alokasi Waktu Projek *Healthy, Fit and Clean*

No.	Aktivitas	Alokasi Waktu		
		Agustus 2023	Sep. –Okt. 2023	Okt. 2023
1	Sosialisasi projek			
2	Kegiatan projek			
3	Laporan projek			

Tahapan projek *healthy, fit and clean* meliputi: sosialisasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Projek dikemas dalam bentuk senam pagi bersama, sarapan pagi bersama, kebersihan dan penataan kelas, pemeriksaan kesehatan, dan konsumsi tablet tambah darah untuk remaja putri.



Gambar 14. Pemeriksaan Kesehatan.



Gambar 12. Kebersihan dan Penataan Kelas.



Gambar 13. Jalan Sehat dan Sarapan Pagi Bersama.

### Kearifan lokal

Dilatar belakangi suasana bulan Ramadan 1445 Hijriah, maka dipilihlah projek profil "Ramadan Ceria dalam Kebersamaan". Tujuan projek adalah menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Manfaat projek adalah penjaringan peserta didik berbakat sebagai peserta lomba keagamaan.

Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 9. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu projek "Ramadan Ceria dalam Kebersamaan" disajikan pada Tabel 10

Tabel 9. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Projek Ramadan Ceria dalam Kebersamaan

Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.
		Pemahaman Agama/Kepercayaan	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.

Tabel 10. Aktivitas dan Alokasi Waktu Proyek “Ramadan Ceria dalam Kebersamaan”

No.	Aktivitas	Alokasi Waktu	
		Maret – April 2024	Mei-Juni 2023
1	Sosialisasi proyek		
2	Kegiatan proyek		
3	Laporan proyek		

Tahapan proyek ramadan ceria dalam kebersamaan meliputi: sosialisasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Proyek dikemas dalam bentuk membaca kitab suci, khotbah, kaligrafi, dan menyanyikan lagu religi.



Gambar 15. Kegiatan Kaligrafi.

### Bhinneka Tunggal Ika

Dilatar belakangi kegiatan ulang tahun sekolah, maka dipilihlah proyek profil “Beda-beda tapi Tetap Sama-sama”. Tujuan proyek adalah menumbuhkan sikap toleran antar warga sekolah. Manfaat proyek adalah mewujudkan ekosistem sekolah yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Dimensi, elemen, dan sub-elemennya disajikan pada Tabel 11. Sedangkan Aktivitas dan alokasi waktu rojek beda-beda tapi tetap sama-sama disajikan pada Tabel 12.

Tabel 11. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Proyek Beda-Beda tapi Tetap Sama-Sama

Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Smp, 12–15 Tahun)
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
	Berkeadilan Sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik.

Tabel 12. Aktivitas dan Alokasi Waktu Proyek Beda-Beda tapi Tetap Sama-Sama

No.	Aktivitas	Alokasi Waktu	
		April 2024	Mei-Juni 2023
1	Sosialisasi proyek		
2	Kegiatan proyek		
3	Laporan proyek		

Tahapan proyek beda-beda tapi tetap sama-sama meliputi: sosialisasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Proyek dikemas dalam bentuk pentas seni, membuat mural, membuat sudut baca kelas, dan membuat yell kelas.



Gambar 16. Pentas Seni Tari Kreasi Abyor Pasuruan Jatim.

P5 di SMP Negeri 2 Subah dilaksanakan secara kokurikuler (Rizky Satria et al. 2022). Proyek tahfidzul Qur'an juz 30 dan khot Ummul Kitab dan ramadan ceria dalam kebersamaan, masuk dalam tema kearifan lokal dan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Proyek pemilihan ketua OSIS masuk dalam tema suara demokrasi dan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta gotong royong. Espero berkarakter dan *healthy, fit and clean*, masuk dalam tema bangunlah jiwa dan raganya dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta gotong royong. Proyek beda-beda tapi tetap sama-sama, masuk dalam tema bhinneka tunggal ika dimensi berkebinekaan global (Rizky Satria et al, 2022 & Kemdikbudristek, 2022).

Penentuan tema P5 dilaksanakan dengan prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif (Rizky Satria et al. 2022). Tema-tema yang dipilih merupakan konten pengetahuan yang dilaksanakan secara terpadu, berupa pengalaman yang ditemui dalam keseharian,

dan dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik.

P5 di SMP Negeri 2 Subah, menambah ragam tema proyek berbagai sekolah di Indonesia (Maya Elok Kharisma et al 2023, Nurul Wahidah et al 2023, Wila Agustika Rahayu et al 2023, Amas Salsabila Ya'sri Wahyu Mabfiro & Sony Sukmawan 2024, Jagad Aditya Dewantara et al 2023, Nurkholis 2023, Charista Cahya Natalina & Siti Mutmainah 2024). Juga sebagai sumber referensi bagi tim fasilitator untuk meminimalisir tantangan dalam melaksanakan P5 (Erna Octavia et al (2024).

#### 4. Kesimpulan

Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Terdapat 7 tema P5 yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan di tingkat SMP, yaitu gaya hidup, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi dan kewirausahaan. Dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti P5 sejumlah 3-4 proyek profil dengan tema berbeda.

SMP Negeri 2 Subah pada tahun ajaran 2022/2023 melaksanakan 3 proyek: tema kearifan lokal dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; tema suara demokrasi dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta gotong royong; tema bangunlah jiwa dan raganya dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta gotong royong. Pada tahun ajaran 2023/2024 melaksanakan 3 proyek: tema bangunlah jiwa dan raganya dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia serta gotong royong; tema bhinneka tunggal ika

dengan dimensi berkebinekaan global; tema kearifan lokal dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

### 5. Daftar Pustaka

- [1] Amas Salsabila Ya'sri Wahyu Mabfiro, Sony Sukmawan (2024). Penerapan Pembelajaran Terdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan P5 Jenjang SMP. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2372-2381.
- [2] Charista Cahya Natalina & Siti Mutmainah. (2024). Berkarya Tipografi Bertema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Pelaksanaan P5 DI SMPN 22 SURABAYA.
- [3] Erna Octavia, M. Anwar Rube'i, Syarif Firmansyah, Nurhadianto. (2024). Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 9 Kota Pontianak dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 154-159.
- [4] Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini, Afandi, Warneri, Efiani, Yumiantika6 Niko Juliansyah. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1-18.
- [5] Kemdikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- [6] Maya Elok Kharisma, Faridi, Zulfikar Yusuf (2023). Penanaman karakter gotong royong berbasis p5 di smp muhammadiyah 8 batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152-1161.
- [7] Nurkholis. (2023). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kegiatan Pembuatan Keripik Bonggol Pisang di SMP IT Insan Taqwa Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4277-4283.
- [8] Nurul Wahidah, M. Zubair, Ahmad Fauzan, Bagdawansyah Alqodri. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696-703.
- [9] Rizky Satria et al. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- [10] Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Wila Agustika Rahayu, Merika Setiawati, Ikhwan. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 337-346.